

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Sistem Akuntansi	5
2.2. Sitem Penjualan Kredit	6
2.3. Lelang	10
1. Petugas Pelaksana Lelang	15
2. Faktor-faktor Peningkat Kualitas Lelang.....	16
3. Proses dan Persyaratan Lelang.....	17
4. Tata Cara Pembayaran dan Penyeteroran Lelang dalam Akuntansi	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5. Teknik Analisi Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum.....	25
4.2 Hasil Penelitian pada KPKNL Manado	34
a. Deskripsi Sistem.....	35
b. Barang Milik Negara.....	36
c. Unit/Bagian yang Terkait.....	37
d. Dokumen Yang Digunakan.....	38

e. Flowchart Sistem Lelang.....	40
f. Prosedur Pelaksanaan Lelang Yang Membentuk Sistem	41
g. Informasi Yang Diperlukan	46
h. Contoh Perhitungan Lelang oleh Lelang KPKNL.....	46
i. Sistem Pengendalian Intern KPKNL Manado	48
4.3 Hasil Analisis Penelitian.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Rekomendasi.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Organisasi KPKNL Manado	29
Gambar 4.2 Sistem Pelaksanaan Lelang KPKNL Manado	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

KPKNL Manado merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Jadi KPKNL Manado adalah Kantor Operasional dari Kantor Wilayah DJKN. Pada Sebagai kantor operasional, KPKNL Manado mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang Kekayaan Negara, Penilaian, Piutang Negara, dan Pelayanan Lelang. Sejalan dengan program reformasi birokrasi Departemen Keuangan, pelaksanaan tugas tersebut dituntut adanya pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel guna terselenggaranya prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satunya adalah pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Milik Negara.

Pertumbuhan suatu instansi tidak dapat dilepaskan dari peran serta Akuntansi. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat KSAP, adalah komite sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang bertugas menyusun SAP. Sistem Akuntansi Pemerintahan adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah. Dengan adanya akuntansi dapat menunjang perkembangan instansi itu tersebut dan meningkatkan kesejahteraannya. Peningkatan kesejahteraan ini tercermin dalam proses pengelolaan dan pencatatan keuangan yang tertata dengan rapi, sesuai dengan kenyataan yang ada, transparansi, dalam instansi khususnya pada saat pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Negara yang dilaksanakan oleh KPKNL bagian Pelayanan Lelang.

Lelang memiliki peran yang cukup besar dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan harus dipahami lebih dalam oleh masyarakat, dengan dasarnya yang adil, transparan/terbuka, mempunyai kepastian akuntabilitas dan efisien serta kepastian hukum

yang berlaku dimana merupakan salah satu alternatif jual beli dengan harga optimal karena ada kompetisi diantara peminat atau calon pembeli.

Lelang merupakan penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis dan/atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang di dahului dengan Pengumuman Lelang (Vendu Reglement, Ordonantie 28 Februari 1908 Staats blad 1908:189 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Staats blad 1941:3). Lelang Barang Jaminan Milik Negara yang dilaksanakan langsung oleh KPKNL tidak sama halnya dengan Lelang Barang pada umumnya yang dilaksanakan oleh instansi selain KPKNL karena pelaksanaan Lelang KPKNL secara langsung bernaung dibawah Kementrian Keuangan. Aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pun berbeda dengan aturan lelang pada umumnya.

Sistem Akuntansi Lelang yang ada pada KPKNL Manado berbeda dengan pencatatan Akuntansi dalam teori Sistem Akuntansi yang menggunakan jurnal, namun Sistem Akuntansi yang ada pada KPKNL Manado menggunakan pencatatan manual melalui dokumen yang ada dan juga melalui aplikasi yang digunakan yaitu Aplikasi Pelangi. Aplikasi ini digunakan oleh Pejabat Lelang dan Bendahara Penerimaan agar dapat lebih mudah menginput hasil lelang, khususnya pada buku kas umum, penatausahaan lelang, dan pengembalian uang jaminan hasil lelang.

Kegiatan pelaksanaan lelang KPKNL Manado harus memperhatikan beberapa hal guna pembentukan harga jual lelang yang diharapkan. Dalam hal ini Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado berupaya melaksanakan kegiatan lelang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dari mulai bagian – bagian yang terkait dalam pembentukan harga, dokumen – dokumen yang digunakan berupa risalah lelang.

Pengaruh beberapa faktor yang juga merupakan data objek yang dilelang dan prosedur pelaksanaan lelang. Pelaksanaan lelang yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku negara akan membuat nilai jual yang cenderung lebih tinggi dari nilai pasar. Untuk itu KPKNL Manado mempercayai seksi pelayanan lelang untuk melimpahkan tugas kepada seorang pejabat lelang untuk memeriksa dengan teliti berkas lelang sebelum disetujui oleh Kepala Kantor yang akan menetapkan tanggal pelaksanaan lelang.

Pelaksanaan lelang pula tak luput dari Pemandu Lelang, Pengawas Lelang, Penjual, Pembeli, Pemilik barang, dan Peserta Lelang. Dalam Pelaksanaan Lelang pemohon harus

melengkapi berkas kemudian mematuhi persyaratan permohonan lelang yang telah ditetapkan oleh KPKNL Manado. Kemudian Setelah itu Legalitas formal subjek dan objek lelang merupakan suatu kondisi dimana dokumen persyaratan lelang telah dipenuhi oleh pemohon lelang/Penjual sesuai jenis lelangnya dan tidak ada perbedaan data, sehingga meyakinkan Pejabat Lelang bahwa subjek lelang berhak melelang objek lelang, dan objek lelang dapat dilelang.

Pelaksanaan lelang pada KPKNL Manado dilaksanakan langsung oleh Pejabat Lelang. Pejabat Lelang adalah orang yang berdasarkan peraturan perundang-undangan diberi wewenang khusus untuk melaksanakan penjualan barang secara lelang. Pejabat Lelang terdiri dari Pejabat Lelang Kelas I adalah Pejabat Lelang pegawai DJKN yang berwenang melaksanakan Lelang Eksekusi, Lelang Noneksekusi Wajib, dan Lelang Noneksekusi Sukarela dan Pejabat Lelang Kelas II adalah Pejabat Lelang swasta yang berwenang melaksanakan Lelang Noneksekusi Sukarela (Vendu Reglement, Ordonantie 28 Februari 1908 Staats blad 1908:189 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Staats blad 1941:3).

Pelaksanaan Lelang ada kalanya pejabat lelang menghadapi beberapa masalah yang menghambat berlangsungnya pengumuman Lelang, seperti gangguan jaringan atau sistem sehingga menghambat pengumuman lelang. Kemudian pada setelah berlangsungnya proses lelang masalah yang terjadi ada pada pemenang lelang yang seringkali tidak menaati kesepakatan yang telah ditetapkan seperti tidak tepat waktu menyelesaikan administrasi dan tidak mampu menyelesaikan biaya kredit yang telah disepakati sehingga terjadi kelasahpahaman oleh beberapa pihak dalam hal ini penjual, pemenang lelang, serta pejabat lelang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memandang penting mengangkat kondisi tersebut melalui penelitian dengan judul Sistem Akuntansi Lelang Barang Jaminan Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana Sistem Akuntansi Lelang pada KPKNL Manado ?
- b. Bagaimana Penerapan Sistem Pengendalian Intern KPKNL Manado terhadap Lelang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Lelang yang dilaksanakan oleh KPKNL Manado
- b. Untuk mengetahui Penerapan Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Lelang oleh KPKNL Manado

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pengembangan Ilmu

Menambah pengetahuan sekaligus pengembangan ilmu bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, khususnya dalam hal lelang barang jaminan milik Negara.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian sebagai referensi bagi pihak instansi dalam pelaksanaan lelang barang jaminan secara ilmiah maupun prakteknya sehari-hari.

- c. Bagi Institusi

Memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan Akuntansi dalam Kurikulum dan proses belajar mengajar.